

PT LIONMESH PRIMA TBK

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LIONMESH PRIMA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT DAN LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT LIONMESH PRIMA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Halaman/Pages

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 66	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT LIONMESH PRIMA Tbk

Jl. Raya Bekasi Km.24,5 (Cakung), Jakarta 13910 Indonesia
Telp : (021) 4600784, 4600779 (5 Lines) Fax : (021) 4600785
Website : www.lionmesh.com Email : lmp@lionmesh.com



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT LIONMESH PRIMA TBK
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT LIONMESH PRIMA TBK
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lower Supendi
Alamat kantor : PT Lionmesh Prima Tbk
: Jl. Raya Bekasi Km 24,5,
Jakarta, Indonesia
Alamat Rumah : APT CBD Tower Cemara
Jl Pluit Selatan Raya Indonesia
Telepon : (62 21) 4600779-4600784
Jabatan : Direktur Utama merangkap
Direktur Keuangan

We, the undersigned:

Name : Lower Supendi
Office address : PT Lionmesh Prima Tbk
Jl. Raya Bekasi Km 24,5
Jakarta 13910, Indonesia
Residential address : APT CBD Tower Cemara
Jl Pluit Selatan Raya Indonesia
Telephone : (62 21) 4600779-4600784
Title : President Director Concurrently
As Direction Of Finance

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Lionmesh Prima Tbk;
2. Laporan Keuangan PT Lionmesh Prima Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT Lionmesh Prima Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan PT Lionmesh Prima Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Lionmesh Prima Tbk.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Lionmesh Prima Tbk;
2. The financial statements of PT Lionmesh Prima Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the financial statements of PT Lionmesh Prima Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of PT Lionmesh Prima Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the internal control system of PT Lionmesh Prima Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Lower Supendi
Direktur Utama/President Director

Jakarta, 25 Maret 2025 / March 25, 2025

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00115/2.0851/AU.1/04/1091-4/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT LIONMESH PRIMA TBK**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Lionmesh Prima Tbk (Perseroan) yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report

Report No. 00115/2.0851/AU.1/04/1091-4/1/III/2025

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT LIONMESH PRIMA TBK**Opinion**

We have audited the financial statements of PT Lionmesh Prima Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 2

Hal Audit Utama (lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Penilaian penurunan nilai piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan memiliki saldo piutang usaha dengan nilai tercatat sebesar Rp 9.029.727.405, setelah dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 2.981.514.894 yang merupakan 8% dari total aset. Perseroan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas piutang usaha, dimana Perseroan membentuk matriks penyisihan berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, analisis umur piutang usaha, dan disesuaikan dengan informasi masa depan (*forward-looking*) yang spesifik mengenai debitur dan lingkungan ekonomi.

Penilaian penurunan nilai piutang usaha dianggap sebagai hal audit utama karena melibatkan penerapan pertimbangan dan estimasi yang signifikan oleh manajemen.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama ini

- Kami memperoleh pemahaman proses Perseroan dalam penilaian penurunan nilai atas piutang usaha.
- Kami menelaah atas dasar yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan KKE yang mencakup metode, asumsi, dan data yang digunakan.
- Kami melakukan penelaahan terhadap variabel makroekonomi yang digunakan oleh manajemen dengan melakukan verifikasi ke sumber data terkait dan atas hubungannya dengan kerugian aktual masa lalu piutang usaha.
- Kami melakukan pengujian atas akurasi laporan umur piutang usaha dengan melakukan penelusuran ke dokumen pendukung dan catatan keuangan yang relevan, dan keakuratan matematis atas laporan umur piutang usaha tersebut.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan atas evaluasi penurunan nilai piutang usaha pada catatan atas laporan keuangan terlampir.

Page 2

Key Audit Matters (continued)

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Impairment assessment of trade receivables

As at December 31, 2024, the Company has trade receivables with a carrying amount of Rp 9,029,727,405, net of allowance for expected credit losses of Rp 2,981,514,894, which represents 8% of the total assets. The Company applies the simplified approach in calculating expected credit losses ("ECL") on trade receivables, whereby the Company established a provision matrix based on its historical credit losses experience, aging analysis of trade receivables, and adjusted for forward looking information specific to the debtors and the economic environment.

The impairment assessment of trade receivables is considered to be a key audit matter because it required application of significant judgment and estimation by the management.

How our audit addressed this key audit matter

- We obtained an understanding of the Company's process on impairment assessment of its trade receivables.
- We reviewed the management's basis in determining ECL, which includes its methodologies, assumptions, and data used.
- We performed review of the macroeconomic variables used by management through verification to the source of data and corroboration of their relationship with historical losses of trade receivables.
- We tested the accuracy of the trade receivables aging schedule report by tracing to the relevant supporting documents and financial records and the mathematical accuracy of the aging schedule report.
- We assessed the adequacy of the impairment assessment of trade receivables disclosures in the notes to the accompanying financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 3

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan.

Page 3

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2024 and for the year then ended, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 4

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perseroan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Page 4

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 5

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Page 5

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

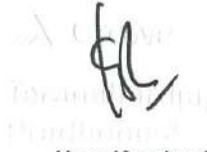
The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 6**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 6**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Teramihardja, Pradhono & Chandra**Heru Kusdandaru**

Izin Akuntan Publik No. / Public Accountant License No. AP. 1091
25 Maret 2025/ March 25, 2025



00115

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT LIONMESH PRIMA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	37.172.497.023	5	19.759.570.520	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka	6.392.572.885	6	14.530.699.696	<i>Time deposits</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	9.029.727.405	7	15.686.550.088	<i>Trade receivables - third parties</i>
Persediaan	15.853.720.959	8	21.604.523.969	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar di muka	302.186.366		45.067.577	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	37.835.306	13	-	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka	-		122.022.450	<i>Advances</i>
Total Aset Lancar	68.788.539.944		71.748.434.300	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pinjaman karyawan	60.200.005		70.000.002	<i>Loans to employees</i>
Aset tetap – neto	38.684.634.554	9	41.348.200.271	<i>Property, plant and equipment</i>
Properti investasi - neto	9.572.496.203	10	10.085.882.719	<i>Investment properties</i>
Aset pajak tangguhan	2.000.205.469	13	1.902.225.504	<i>Deferred tax assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	50.317.536.231		53.406.308.496	<i>Total Non-Current Assets</i>
TOTAL ASET	119.106.076.175		125.154.742.796	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT LIONMESH PRIMA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	5.530.931.414	11	5.806.535.012	Trade payables - third parties
Biaya yang masih harus dibayar	277.712.045		233.904.008	Accrued expenses
Utang dividen	589.948.790		589.948.790	Dividends payable
Uang muka pelanggan	1.861.138.500	12	365.384.298	Advances from customers
Utang pajak	376.695.064	13	553.904.742	Taxes payable
Pendapatan diterima di muka - pihak berelasi	378.000.000	24	378.000.000	Unearned revenue - related party
Liabilitas imbalan kerja - bagian jangka pendek	5.375.528.453	22	5.803.447.112	Current maturities of employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Pendek	14.389.954.266		13.731.123.962	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja - bagian jangka panjang	5.627.423.795	22	5.273.045.291	Employee benefits liability
Utang lain-lain - pihak berelasi	1.157.612.315	24	1.414.924.815	Other payable - related party
Total Liabilitas Jangka Panjang	6.785.036.110		6.687.970.106	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	21.174.990.376		20.419.094.068	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - with par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 380.000.000 saham				Authorized - 380.000.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 96.000.000 saham	9.600.000.000	14	9.600.000.000	Issued and fully paid - 96.000.000 shares
Tambahan modal disetor	164.137.360	15	164.137.360	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	1.132.200.000		1.132.200.000	Appropriated
Belum dicadangkan	87.034.748.439		93.839.311.368	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	97.931.085.799		104.735.648.728	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	119.106.076.175		125.154.742.796	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT LIONMESH PRIMA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENJUALAN	91.618.268.915	16	112.981.196.085	SALES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(91.160.058.009)	17	(109.185.322.830)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	458.210.906		3.795.873.255	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	(8.320.219.556)	18	(9.122.538.532)	General and administrative
Penjualan	(2.258.528.399)	18	(2.128.188.136)	Selling
Total Beban Usaha	(10.578.747.955)		(11.250.726.668)	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	(10.120.537.049)		(7.454.853.413)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSE)
Penghasilan keuangan	931.998.986	19	618.536.776	Interest income
Pendapatan sewa	720.000.000	19	648.000.000	Rental income
Keuntungan neto penurunan nilai aset keuangan	87.490.328		202.972.508	Net impairment gain on trade receivables
Beban keuangan	-	20	(75.000.000)	Finance costs
Keuntungan dari penjualan aset tetap	127.500.000		-	Gain on sale of of property, plant and equipment
Keuntungan (kerugian) lain-lain - neto	562.963.375	21	(57.736.659)	Other gains (losses) - net
Beban pajak final	(72.000.000)		-	Final tax expense
Penghasilan lain-lain neto	2.357.952.689		1.336.772.625	Other Income – Net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(7.762.584.360)		(6.118.080.788)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	287.189.088	13	333.696.607	INCOME TAX BENEFIT
RUGI TAHUN BERJALAN	(7.475.395.272)		(5.784.384.181)	LOSS FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas Imbalan kerja	860.041.466	22	(1.342.403.920)	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(189.209.123)	13	295.328.862	Related income tax
Total pendapatan (beban) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	670.832.343		(1.047.075.058)	Other comprehensive income (loss) - net of tax
RUGI PENGHASILAN KOMPREHENSIF	(6.804.562.929)		(6.831.459.239)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI NETO PER SAHAM DASAR	(78)	26	(60)	BASIC LOSS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT LIONMESH PRIMA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham (Catatan 14)/ Share Capital (Note 14)	Tambahannya Modal Disetor - neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2023		9.600.000.000	164.137.360	1.132.200.000	100.670.770.607	111.567.107.967	Balance as at January 1, 2023
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(5.784.384.181)	(5.784.384.181)	Loss for the year
Kerugian komprehensif lain:							Other comprehensive loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	22	-	-	-	(1.342.403.920)	(1.342.403.920)	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	13	-	-	-	295.328.862	295.328.862	Related income tax
Total rugi komprehensif		-	-	-	(6.831.459.239)	(6.831.459.239)	Total comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2023		9.600.000.000	164.137.360	1.132.200.000	93.839.311.368	104.735.648.728	Balance as at December 31, 2023
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(7.475.395.272)	(7.475.395.272)	Loss for the year
Pendapatan komprehensif lain:							Other comprehensive loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	22	-	-	-	860.041.466	860.041.466	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	13	-	-	-	(189.209.123)	(189.209.123)	Related income tax
Total rugi komprehensif		-	-	-	(6.804.562.929)	(6.804.562.929)	Total comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2024		9.600.000.000	164.137.360	1.132.200.000	87.034.748.439	97.931.085.799	Balance as at December 31, 2024

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT LIONMESH PRIMA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31
Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	99.820.500.823		108.770.017.368	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(83.068.383.553)		(100.276.252.709)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(9.737.483.936)		(9.279.626.558)	Cash paid to employees
				Net cash generated from (used in) operations
Kas yang diperoleh dari operasi	7.014.633.334		(785.861.899)	Rental income received
Penerimaan penghasilan sewa	648.000.000		648.000.000	Interest received
Penerimaan bunga	717.816.243		618.536.776	Income tax
Pajak penghasilan	-		353.682.105	Payment for interest and bank charges
Pembayaran bunga dan provisi bank	-		(75.000.000)	Receipt from other income - net
Penerimaan dari penghasilan lainnya	9.799.997		141.137.697	
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	8.390.249.574		900.494.679	Net cash from operating activities
ARUS KAS YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito berjangka	8.743.168.256		(205.910.814)	Withdrawal of time deposits
Penerimaan dari penjualan aset tetap	127.500.000		-	Proceed from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(20.096.000)	9	(125.039.726)	Acquisition of property, plant and equipment
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	8.850.572.256		(559.824.898)	Net cash from (used in) investing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	17.240.821.830		340.669.781	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	19.759.570.520		19.418.900.739	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Dampak perubahan selisih kurs mata uang terhadap kas dan setara kas	172.104.673		(228.874.358)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	37.172.497.023	5	19.759.570.520	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Lionmesh Prima Tbk (Perseroan) didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta No. 28 pada tanggal 14 Desember 1982 dengan nama PT Lion Weldmesh Prima. Perubahan nama Perseroan berdasarkan Akta Notaris Drs. Gede Ngurah Rai. S.H. No. 9 tanggal 19 Juli 1984 dan telah disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-4320-HT.01-01 Th. 1984 tanggal 2 Agustus 1984 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 7 Tambahan No. 87 tanggal 24 Januari 1986. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi. S.H. No. 2 tanggal 4 Juni 2015 terutama mengenai perubahan nilai nominal saham dari semula Rp 1.000 per saham menjadi Rp 100 per saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0948127. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0938663.AH.0102.TAHUN.2015 tanggal 3 Juli 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 44 Tambahan No. 015625 tanggal 31 Mei 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang perindustrian dan perdagangan sebagai berikut:

- a. Industri barang dari logam bukan aluminium siap pasang untuk bangunan.
- b. Industri barang dari logam siap pasang untuk konstruksi lainnya.
- c. Perdagangan besar barang logam untuk bahan konstruksi.
- d. Perdagangan besar bahan konstruksi lainnya.

Perseroan saat ini menjalankan usaha manufaktur *weldmesh*, Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984.

Perseroan dan pabriknya berkedudukan di Jalan Raya Bekasi, Km. 24,5, Cakung, Jakarta Timur dan Desa Popoh, Kecamatan Wonoayu, Sidoarjo, Jawa Timur.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Lionmesh Prima Tbk (the "Company, formerly PT Lion Weldmesh Prima, was established based on Notarial Deed No. 28 dated December 14, 1982. The change in the Company's name was based on Notarial Deed No. 29 of Drs. Gde Ngurah Rai. S.H. dated July 19, 1984. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-43200HT.01-01 Th. 1984 dated August 2, 1984 and was published in State Gazette No. 7. Supplement No. 87 dated January 24, 1986. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently through Notarial Deed No. 2, dated June 4, 2015, executed by Fathiah Helmi, S.H., regarding the change in the par value of the Company's shares from Rp 1,000 to Rp 100 per share. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0948127. Tahun 2015 dated July 3, 2015. As at issuance date of the financial statements, the State Gazette in relation to the amendment is still in process. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in the Decision Letter No. AHU-0938663.AH.0102.TAHUN.2015 dated July 3, 2015 and was published in the State Gazette No. 44, Supplement No. 015625, dated May 31, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to conduct business in the industrial and trade sectors as follows:

- a. Manufacture of non-aluminum metal goods ready to install for buildings.*
- b. Manufacture of ready-to-assemble metal goods for other construction.*
- c. Wholesale of metal goods for construction materials.*
- d. Wholesale of other construction materials.*

The Company is currently engaged in the manufacturing business of weldmesh and began commercial operations in 1984.

The Company's registered office and factory is located at Km. 24.5, Jalan Raya Bekasi. Cakung, East Jakarta and Popoh Village, Wonoayu subdistrict, Sidoarjo, East Java.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

Ringkasan kegiatan Perseroan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perseroan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perseroan	Jumlah saham/ Number of shares	Tanggal/ Date	Nature of corporate actions
Penawaran umum Perdana	600.000	4 Juni 1990/ June 4, 1990	Initial public offering
Pencatatan saham Perseroan Bursa Efek Jakarta (Sekarang Bursa Efek Indonesia)	1.000.000	5 November 1990/ November 5, 1990	Listing of the Company's shares on the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Pembagian saham bonus Bursa Efek Jakarta (Sekarang Bursa Efek Indonesia)	3.200.000	1 Maret 1994 March 1, 1994	Listing of the Company's shares on the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Penawaran umum terbatas	4.800.000	14 Juli 1995/ July 14, 1995	Rights issue
Total	9.600.000		Total

c. Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Pada tanggal 31 September 2024 dan 31 Desember 2023, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit sebagai berikut:

Dewan Komisaris	2024	2023	Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Jusup Sutrisno	Jusup Sutrisno	President Commissioner
Komisaris	Yulianto Wijaya	Yulianto Wijaya	Commissioner
Komisaris Independen	Kalistus Decimus Deke Making	Jeanne Aratwenan A.R	Independent Commissioner
Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Lawer Supendi	Lawer Supendi	President Director
Direktur	Pujianto Setiadi	Pujianto Setiadi	Director
Direktur Independen	Tjihai Tjhin Kiat	Tjihai Tjhin Kiat	Independent Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Kalistus Decimus Deke	Jeanne Aratwenan A.R	Chairman
Anggota	Making	Irianna Halim Saputra	Member
Anggota	Shelly SE	Sinar A Sihombing	Member
	Aslma Lusiana SE		

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2024 is as follows:

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of September 31, 2024, and December 31, 2023, the composition of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee is as follows

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah karyawan tetap Perseroan adalah 59 orang, sedangkan pada 31 Desember 2023 sebanyak 57 orang (tidak diaudit).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 26 Maret 2025.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI

a. Perubahan Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menyetujui perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengatur penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi atas Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Hal ini bertujuan untuk membedakan antara PSAK dan ISAK yang diadopsi dari *International Financial Reporting Standards (IFRS)* dan yang tidak. Perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, tidak akan mempengaruhi isi masing-masing PSAK dan ISAK.

b. Amendemen Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perseroan telah menerapkan sejumlah amendemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors. Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2024, the Company had 59 permanent employees, while as of December 31, 2023, it had 57 permanent employees (unaudited).

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 26, 2025.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS

a. Change in the Indonesian Financial Accounting Standards Nomenclature

In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") approved the change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature which regulates the numbering of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK"). This aims to differentiate between PSAK and ISAK which are adopted from *International Financial Reporting Standards (IFRS)* and to those which are not. The change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature, which is effective on January 1, 2024, does not affect the contents of each PSAK and ISAK.

b. Amendment to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Company has applied amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)

b. Amendemen Standar yang Berlaku Efektif
pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 201 (Amendemen). "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini hanya mempengaruhi penyajian liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dalam laporan posisi keuangan dan bukan jumlah atau waktu pengakuan aset, liabilitas, penghasilan atau beban, atau informasi yang diungkapkan mengenai pos-pos tersebut.

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang didasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan, menetapkan bahwa klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh ekspektasi apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menunda penyelesaian suatu liabilitas, menjelaskan bahwa hak tersebut ada jika kovenan dipatuhi pada akhir periode pelaporan, dan memperkenalkan definisi 'penyelesaian' untuk memperjelas bahwa penyelesaian mengacu pada pengalihan ke pihak lain atas kas, instrumen ekuitas, aset dan jasa lainnya.

c. Amendemen/Penyesuaian Standar Telah
Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, amendemen/perbaikan atas PSAK yang relevan bagi Perseroan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 221 (Amendemen). "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran"

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STANDARDS (continued)

b. Amendments to Standards Effective in the
Current Year (continued)

- PSAK 201 (Amendment). "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments affect only the presentation of liabilities as current or non-current in the statement of financial position and not the amount or timing of recognition of any asset, liability, income or expenses, or the information disclosed about those items.

The amendments clarify that the classification of liabilities as current or non-current is based on rights that are in existence at the end of the reporting period, specify that classification is unaffected by expectations about whether an entity will exercise its right to defer settlement of a liability, explain that rights are in existence if covenants are complied with at the end of the reporting period, and introduce a definition of 'settlement' to make clear that settlement refers to the transfer to the counterparty of cash, equity instruments, other assets or services.

c. Amendments/ Improvements to Standards
Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these financial statements, the following amendments/improvements to PSAK relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 221 (Amendment). "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STANDARDS (continued)

c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian
Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum
Diterapkan (lanjutan)

c. Standards and Amendments/
Improvements to Standards Issued not yet
Adopted (continued)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2026

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument

Amandemen tersebut mengklarifikasi persyaratan yang terkait dengan tanggal penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan, dengan pengecualian untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui transfer elektronik; persyaratan untuk menilai karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan, dengan panduan tambahan tentang penilaian fitur kontinjensi; dan karakteristik pinjaman *non-course* dan instrumen yang terkait secara kontraktual. Amendemen tersebut juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi

The amendments clarify the requirements related to the date of recognition and derecognition of financial assets and financial liabilities, with an exception for derecognition of financial liabilities settled via an electronic transfer; the requirements for assessing contractual cash flow characteristics of financial assets, with additional guidance on assessment of contingent features; and the characteristics of non-recourse loans and contractually linked instruments. The amendments also introduce additional disclosure requirements for equity instruments at fair value through other comprehensive income and for financial instruments with contingent features.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"

Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

As at the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these amendments/improvements on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT Lionmesh Prima Tbk disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Perseroan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perseroan akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements of PT Lionmesh Prima Tbk have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Perseroan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain-lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal.
- ii) untuk diperdagangkan.
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Perseroan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Current and Non-Current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

- i) expected to be settled in the normal operating cycle.*
- ii) held primarily for the purpose of trading.*
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

The presentation currency used in the financial statements is Rupiah, which is also the functional currency of the Company.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankank terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

	2024
1 Dolar Amerika Serikat	16.162

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perseroan:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
- (iii) personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.

b. Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan Perseroan adalah anggota dari PerseroanGrup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perseroangrup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Foreign Currency Transactions and Balances Translation (continued)

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The exchange rates used for translation into Rupiah, as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023
1 United States Dollar	15.416

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:

- (i) has control or joint control over the Company;
- (ii) has significant influence over the Company; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the Company are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perseroan: (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perseroan atau entitas yang terkait dengan Perseroan.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perseroan atau kepada entitas induk dari Perseroan.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan pada saat Perseroan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Transactions with Related Parties (continued)

A related party is a person or entity that is related to the Company: (continued)

b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies: (continued)

- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) a person identified in a, (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity

Financial assets and financial liabilities are recognized on the statement of financial position when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui komprehensif lain ("FVTOCI").

Perseroan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perseroan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perseroan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, dan pinjaman kepada karyawan yang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVOCI).

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI *testing* and it is performed at instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, and loans to employees classified as financial assets at amortized cost. The Company does not have financial assets measured at fair value through profit or loss and through other comprehensive income.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, utang dividen dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perseroan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

i. Aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

The Company classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Company's financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses, dividends payable and other payable which are classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at FVTPL.

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

i. Financial assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laporan laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in the calculation of the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, Extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perseroan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default, loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default, loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Perseroan mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perseroan. didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal. ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on all financial assets that are measured at amortized cost.

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e., the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the asset's gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Company's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition. ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Karena piutang usaha dan aset kontrak tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan. Perseroan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Perseroan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perseroan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Perseroan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian. Perseroan mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Perseroan beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Perseroan.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Company considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Company's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Company's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Definisi gagal bayar

Perseroan menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Perseroan, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Perseroan).

Terlepas dari analisis di atas, Perseroan menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Perseroan memiliki informasi yang wajar dan didukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Definition of default

The Company considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Company, in full (without taking into account any collateral held by the Company).

Irrespective of the above analysis, the Company considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Perseroan has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan memburuk (lanjutan)

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut: (lanjutan)

- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Perseroan mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Perseroan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Credit-impaired financial assets (continued)

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events: (continued)

- *the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses*

The Company recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- b. *the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Ketika Perseroan telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perseroan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perseroan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Perseroan.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perseroan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perseroan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

f. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- 1. in the principal market for the asset or liability;*
- 2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

- 1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- 2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- 3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perseroan menentukan apakah telah terjadi perpindahan diantara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perseroan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

g. Kas dan setara kas

Dalam laporan posisi keuangan, kas dan setara kas terdiri dari kas (yaitu kas di tangan dan rekening giro) dan setara kas. Setara kas adalah investasi jangka pendek (umumnya dengan jatuh tempo awal tiga bulan atau kurang), sangat likuid yang dengan cepat dapat segera dikonversi ke jumlah kas yang diketahui dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Setara kas dimiliki untuk tujuan pemenuhan komitmen kas jangka pendek bukan untuk investasi atau tujuan lainnya.

h. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan dihitung dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO).

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada dalam lokasi saat ini dan kondisi dicatat sebagai berikut:

- Bahan baku, suku cadang: biaya pembelian
- Barang jadi dan barang dalam proses: Biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja dan proporsi biaya overhead manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal, tetapi tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Perseroan menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

g. Cash and Cash Equivalents

In the statement of financial position, cash and cash equivalents are comprised of cash (i.e. cash on hand and on-demand deposits) and cash equivalents. Cash equivalents are short-term (generally with original maturity of three months or less), highly liquid investments that are readily convertible to a known amount of cash and which are subject to an insignificant risk of changes in value. Cash equivalents are held for the purpose of meeting short-term cash commitments rather for investment or other purposes.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is calculated using first in, first out method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- *Raw materials, and spare parts: purchase cost*
- *Finished goods and work in progress: Cost of direct material and labor and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

Net realizable value is the estimated selling price in the normal course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Mesin	20
Instalasi Listrik	20
Peralatan pabrik	15
Kendaraan bermotor	5
Perlengkapan kantor	5

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Perseroan menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perseroan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar. Perseroan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perseroan menerapkan PSAK 216, "Aset Tetap".

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Plant, Property and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years
Building	20
Machinery	20
Electrical installations	20
Factory equipment	15
Transportation equipment	5
Office equipment	5

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 216, "Property, Plant and Equipment".

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, pada akhir periode pelaporan, jika diperlukan.

j. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan.

Penyusutan bangunan yang disewakan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat 20 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan pengeluaran tersebut akan mengalir ke Perseroan dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur dengan andal. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan pada saat terjadinya. Ketika bagian dari properti investasi diganti, jumlah tercatat dari bagian yang diganti tersebut dihentikan pengakuannya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

i. Plant, Property and Equipment (continued)

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted, at the end of the reporting period, if necessary.

j. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both.

Investment properties are measured at cost including transaction cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment loss, if any, except for land which is not depreciated.

Depreciation of leased-out properties is computed using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Subsequent expenditure is capitalized to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

j. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang diperhitungkan untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Perseroan menjadi properti investasi, Perseroan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan. Perseroan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perseroan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

j. Investment Properties (continued)

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the investment property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of investment property owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company shall record the investment property in accordance with the property, plant and equipment policies up to the date of change in use.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset atau unit penghasil kas tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

l. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perseroan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perseroan dicatat sebesar hasil penerimaan neto setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

m. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perseroan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perseroan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets
(continued)

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Companies of assets. Where the carrying amount of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

l. Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

m. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

n. Revenue and Expense Recognition

Liabilitas kontrak

Contract liabilities

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Perseroan mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan ketika Perseroan memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka dari pelanggan" pada laporan posisi keuangan.

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Company transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented under "Advances from customers" in the statement of financial position.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses are recognized when incurred.

o. Rugi per Saham

o. Loss per Share

Jumlah rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Basic loss per share is calculated by dividing net loss for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

p. Imbalan Kerja

p. Employee Benefits

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Defined Benefit Plan

Perseroan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Biaya pensiun dalam program pensiun imbalan pasti Perseroan ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial berkala dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* serta menerapkan asumsi tingkat diskonto, imbal hasil aset program, dan tingkat kenaikan kompensasi tahunan.

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation to become Law. Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian actuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Perseroan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Perseroan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perseroan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Employee Benefits (continued)

Defined Benefit Plan (continued)

Remeasurement comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier

Net interest is calculated using the discount rate on the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service costs (including current service costs, past service costs and curtailment and settlement gains and losses)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

The Company presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are recorded as past service cost.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)
POLICY

q. Sewa

q. Leases

Sebagai lessor

As Lessor

Perseroan melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

The Company enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Sewa di mana Perseroan sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases for which the Company is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

r. Pajak Penghasilan

r. Income Taxes

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Pajak Kini

Current Tax

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued) **POLICY**

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

r. Income Taxes (continued)

Pajak Kini (lanjutan)

Current Tax (continued)

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perseroan mengajukan keberatan, Perseroan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perseroan.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis atau transaksi yang tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination or transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perseroan bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas liabilitas atau aset pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan

s. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perseroan yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

r. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

s. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perseroan dieliminasi sebagai bagian dari proses.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan Perseroan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan di sini, dan pengungkapan terkait pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di periode mendatang.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Segment Information (continued)

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-company balances transactions are eliminated.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Sewa Properti – Perseroan sebagai Lessor

Perseroan mengadakan perjanjian sewa properti komersial atas portofolio properti investasinya. Perseroan telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan bagian utama dari umur ekonomis properti komersial dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum yang tidak sebesar secara substansial seluruh nilai wajar dari properti komersial, yang mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan properti tersebut dan memperhitungkan pengendalian sebagai sewa operasi.

Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 3, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai penyisihan sebesar ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL seumur hidup untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Aset dipindahkan ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 116 tidak mendefinisikan apa yang dimaksud dengan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan. Perseroan mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang dapat diestimasi secara kualitatif dan kuantitatif dan dapat mendukung.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perseroan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Property Lease Classification – Company as Lessor

The Company has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Company has determined, based on evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the controls as operating leases.

Significant Increase in Credit Risk

As explained in Note 3, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 116 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Company takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimates and assumptions (continued)

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Impairment of Trade Receivables

Perseroan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for Companyings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis Perseroan. Perseroan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, maka tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perseroan dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha dan kontrak aset Perseroan diungkapkan dalam Catatan 7.

The information about the ECLs on the Company's trade receivables is disclosed in Note 7.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi, aset takberwujud lain-lain, dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap, properti investasi, aset takberwujud lain-lain, dan aset hak-guna Perseroan ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap, dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah beban penurunan penyusutan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap pada 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan pada Catatan 9 dan nilai tercatat properti investasi diungkapkan pada Catatan 10.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 22.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Investment Properties

The costs of property, plant and equipment, and investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Company's property, plant and equipment, and investment properties is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible. However, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment, and investment properties would affect the recorded depreciation decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amount of property, plant and equipment and investment properties as at December 31, 2024 and 2023 are disclosed in Notes 9 and 10, respectively.

Employee Benefits Liability

The determination of the Company's employee benefits liability depends on the selection of assumptions used by the independent actuary in calculating these amounts. The assumptions include, among others, discount rate, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions established by the Company are recognized immediately in the statement of financial position by debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they are incurred. While the Company believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the assumptions determined by the Company could materially affect the employee benefits liability and net employee benefit expenses. Further details are disclosed in Note 22.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimates and assumptions (continued)

Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Employee Benefits Liability (continued)

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 22.

The determination of the Company's debt and pension costs and employee benefits liabilities depends on the selection of assumptions used by the independent actuary in calculating these amounts. The assumptions include, among others, discount rate, annual salary increase rate, annual employee turnover rate disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions established by the Company are recognized immediately in the statement of financial position by debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they are incurred. While the Company believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the assumptions determined by the Company could materially affect the estimated liabilities for pensions and employee benefits and net employee benefit expenses. Further details are disclosed in Note 22.

Pajak Penghasilan

Income Tax

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 13.

Aset Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 13.

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 13.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 8.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2024	2023	
Kas			Cash on hand
Rupiah	51.413.310	220.687.615	Rupiah
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Related parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	4.965.630.820	3.638.456.689	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.141.386.748	675.497.124	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.979.765.947	639.428.404	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	878.173.331	907.590.933	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	365.513.751	360.679.105	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	301.592.781	2.362.806.760	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Syariah Mandiri Indonesia Tbk	38.284.869	35.464.869	PT Bank Syariah Mandiri Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	25.519.872	23.072.664	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.367.840	5.812.043	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	19.785.762	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank HSBC Indonesia	833.402.096	119.337.568	PT Bank HSBC Indonesia
Sub total	12.533.638.055	8.787.931.921	Sub total
Deposito jangka pendek			Time deposits
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Panin Indonesia Tbk	13.043.351.052	6.189.153.682	PT Bank Panin Indonesia Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank ICBC Indonesia	-	4.561.797.302	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	11.544.094.606	-	PT Bank HSBC Indonesia
Sub total	24.587.445.658	10.750.950.984	Sub total
Total	37.172.497.023	19.759.570.520	Total

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga kontraktual bank dan deposito jangka pendek adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Rupiah	4%-6,25%
Dolar Amerika Serikat	-

Bank dapat ditarik setiap saat.

Jangka waktu penempatan deposito Perseroan berkisar antara 1 - 3 bulan dan perpanjangan otomatis jika tidak ada informasi penarikan dari Perseroan.

6. DEPOSITO BERJANGKA

	<u>2024</u>
Pihak ketiga	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank HSBC Indonesia	6.392.572.885
PT Bank ICBC Indonesia	-
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank ICBC Indonesia	-
Total	<u>6.392.572.885</u>

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Rupiah	4,25%
Dolar Amerika Serikat	4%

Jangka waktu penempatan deposito Perseroan berkisar antara 4 - 6 bulan dan perpanjangan otomatis jika tidak ada informasi penarikan dari Perseroan.

7. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	<u>2024</u>
Distributor	8.849.783.382
Kontraktor	2.207.706.809
Pedagang eceran	953.752.108
Total	12.011.242.299
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(2.981.514.894)
Total - neto	<u>9.029.727.405</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh nilai tercatat piutang usaha berdenominasi Rupiah.

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Contractual interest rate for cash in banks and time deposits are as follows:

	<u>2023</u>	
Rupiah	2,80%-4,50%	
United States Dollar	1,25%-2,25%	

Cash in banks can be withdrawn at anytime

The term of the above time deposits is ranging from 1 - 3 months and automatically extended if no information regarding the withdrawal has been received by the Bank from the Company.

6. TIME DEPOSITS

	<u>2023</u>	
Third Parties		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank HSBC Indonesia	6.178.390.142	
PT Bank ICBC Indonesia	1.506.853.234	
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank ICBC Indonesia	6.845.456.320	
Total	<u>14.530.699.696</u>	Total

Contractual interest rate per annum of time deposits are as follows:

	<u>2023</u>	
Rupiah	3,50%-4,25%	
United States Dollars	2,0%-2,25%	

The term of the above time deposits is ranging from 4 - 6 months and automatically extended if no information regarding the withdrawal has been received by the Bank from the Company.

7. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	<u>2023</u>	
Distributors	6.462.256.953	
Contractors	6.094.199.771	
Retailers	6.199.098.586	
Total	18.755.555.310	Total
Allowance for expected credit losses	(3.069.005.222)	
Total - net	<u>15.686.550.088</u>	Total - net

As at December 31, 2024 and 2023, all the carrying amount of the Company's trade receivables are denominated in Rupiah.

The average credit period on sale of goods is 30 days. No interest is charged on trade receivables.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Penyisihan atas ECL untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi. Perseroan telah mengakui penyisihan kerugian sebesar 100% atas seluruh piutang yang telah tertunggak lebih dari 1 tahun karena pengalaman historis mengindikasikan bahwa piutang tersebut umumnya tidak dapat dipulihkan.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Perseroan. Karena pengalaman historis kerugian kredit Perseroan tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Perseroan yang berbeda.

Penyisihan atas ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

7. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Allowance for ECLs for trade receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade receivables are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate. The Company has recognized a loss allowance of 100% against all receivables over 1 year past due because historical experience has indicated that these receivables are generally not recoverable.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

The following table details the risk profile of trade receivables from contracts with customers based on the Company's provision matrix. As the Company's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Company's different customer base.

Allowance for ECLs on trade receivables using provision matrix

	Belum jatuh tempo Not yet due	Jatuh tempo/ Past due				Total
		< 30 hari < 30 days	31 – 60 hari 31 – 60 days	61 – 90 Hari 61 – 90 days	> 90 hari > 90 days	
2024						
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	1,75%	3,31%	9,74%	50,76%	100%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated gross carrying amount upon default	5.901.124.806	2.212.819.498	1.209.370.617	887.427	2.687.039.952	12.011.242.300
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur/Lifetime expected credit losses	(103.046.482)	(73.239.795)	(117.738.179)	(450.487)	(2.687.039.952)	(2.981.514.895)
Jumlah/ Total						9.029.727.405

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Penyisihan atas ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi (lanjutan)

2023	Belum jatuh tempo Not yet due	Jatuh tempo/ Past due				Total
		< 30 hari < 30 days	31 – 60 hari 31 – 60 days	61 – 90 Hari 61 – 90 days	> 90 hari > 90 days	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	3.25%	6.13%	16.34%	72.16%	84.19%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated gross carrying amount upon default	8.566.745.101	5.310.461.546	2.420.501.061	-	2.457.847.602	18.755.555.310
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur/ Lifetime expected credit losses	(278.583.823)	(325.582.474)	(395.549.605)	-	(2.069.289.320)	(3.069.005.222)
Jumlah/ Total						15.686.550.088

Mutasi penyisihan atas ECL piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the Company's allowance for ECLs of trade receivables are as follows:

	2024	2023	
Pada awal tahun	3.069.005.222	3.271.977.730	At the beginning of the year
Pembalikan penyisihan tahun berjalan	(87.490.328)	(202.972.508)	Reversal during the year
Pada akhir tahun	2.981.514.894	3.069.005.222	At the end of the year

Penyisihan dan pelepasan provisi penurunan nilai piutang dicatat dalam keuntungan neto penurunan nilai atas piutang usaha pada laporan laba rugi. Jumlah yang dibebankan pada akun penyisihan biasanya dihapus ketika tidak terdapat ekspektasi untuk dapat memulihkan uang tersebut.

The creation and release of provision for impaired receivables have been included in "net impairment gain on trade receivables in the statements of profit or loss. Amounts charged to the allowance account are generally written off when there is no expectation of recovering additional cash.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	2024	2023	
Barang jadi	9.260.488.503	15.608.400.310	Finished goods
Bahan baku	2.763.109.136	2.606.341.665	Raw materials
Barang dalam proses	1.754.341.428	1.312.180.302	Work in process
Suku cadang	2.296.326.236	2.077.601.692	Spare parts
Sub total	16.074.265.303	21.604.523.969	Sub total
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(220.544.344)	-	Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories
Total	15.853.720.959	21.604.523.969	Total

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	-	-
Penyisihan selama tahun berjalan	220.544.344	-
Sado akhir	220.544.344	-

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" masing-masing sebesar Rp 77.424.148.479 dan Rp 94.991.189.142 pada tahun 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan Perseroan telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 20.265.000.000 dan Rp 26.015.000.000. Manajemen Perseroan berpendapat bahwa persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah diasuransikan secara memadai.

8. INVENTORIES (continued)

Changes in the allowance for decline in market values and obsolescence of inventories are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	220.544.344	-	Provision during the year
Sado akhir	220.544.344	-	Ending balance

The cost of inventories recognized as expense and included in "cost of revenue" amounted to Rp 77,424,148,480 and Rp 94,991,189,142 in 2024 and 2023, respectively.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company's inventories were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately Rp 20,265,000,000 and Rp 26,015,000,000, respectively. The Company's management believes that the inventories as at December 31, 2024 and 2023 were adequately insured.

9. ASET TETAP

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

2024

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Tanah	17.525.176.479	-	-	17.525.176.479	Land
Bangunan	12.856.788.566	-	-	12.856.788.566	Building
Mesin	43.874.967.577	-	-	43.874.967.577	Machinery
Peralatan pabrik	9.787.036.272	-	-	9.787.036.272	Factory equipment
Instalasi listrik	4.338.535.456	-	-	4.338.535.456	Electrical installations
Kendaraan bermotor	1.976.698.342	20.096.000	284.450.000	1.712.344.342	Transportation equipment
Peralatan kantor	1.070.318.412	-	-	1.070.318.412	Office equipment
Total	91.429.521.104	20.096.000	284.450.000	91.165.167.104	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	4.994.131.948	575.995.883	-	5.570.127.831	Building
Mesin	31.546.063.291	1.585.035.017	-	33.131.098.308	Machinery
Peralatan pabrik	8.169.753.858	369.742.259	-	8.539.496.117	Factory equipment
Instalasi listrik	2.324.354.982	148.283.225	-	2.472.638.207	Electrical installations
Kendaraan bermotor	1.976.698.342	4.605.333	284.450.000	1.696.853.675	Transportation equipment
Peralatan kantor	1.070.318.412	-	-	1.070.318.412	Office equipment
Total	50.081.320.833	2.683.661.717	284.450.000	52.480.532.550	Total
Nilai Buku Neto	41.348.200.271			38.684.634.554	Net Book Value

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

2023

	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>Balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Tanah	17.525.176.479	-	-	17.525.176.479	Land
Bangunan	12.731.748.840	125.039.726	-	12.856.788.566	Building
Mesin	43.874.967.577	-	-	43.874.967.577	Machinery
Peralatan pabrik	9.787.036.272	-	-	9.787.036.272	Factory equipment
Instalasi listrik	4.338.535.456	-	-	4.338.535.456	Electrical installations
Kendaraan bermotor	1.976.698.342	-	-	1.976.698.342	Transportation equipment
Peralatan kantor	1.070.318.412	-	-	1.070.318.412	Office equipment
Total	91.304.481.378	125.039.726	-	91.429.521.104	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	4.409.825.871	584.306.077	-	4.994.131.948	Building
Mesin	29.961.028.274	1.585.035.017	-	31.546.063.291	Machinery
Peralatan pabrik	7.765.062.988	404.690.870	-	8.169.753.858	Factory equipment
Instalasi listrik	2.176.071.757	148.283.225	-	2.324.354.982	Electrical installations
Kendaraan bermotor	1.954.919.368	21.778.974	-	1.976.698.342	Transportation equipment
Peralatan kantor	1.048.317.129	22.001.283	-	1.070.318.412	Office equipment
Total	47.315.225.387	2.766.095.446	-	50.081.320.833	Total
Nilai Buku Neto	43.989.255.991			41.348.200.271	Net Book Value

Beban penyusutan dibebankan dan dialokasikan pada akun berikut:

Depreciation expense was charged and allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan			Cost of revenues
Beban pabrikasi	2.679.056.384	2.722.315.189	Factory overhead
Beban usaha (Catatan 18):			Operating expenses (Note 18):
Penjualan	4.605.333	21.778.974	Selling
Umum dan administrasi	-	22.001.283	General and administrative
Total	2.683.661.717	2.766.095.446	Total

Total Nilai Jual Objek Pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki tersebut adalah sebesar Rp 152.842.107.000 pada tahun 2024 dan Rp 145.622.157.000 pada tahun 2023.

The Tax Object Sales Value of land and buildings is Rp 152,842,107,000 and Rp 145,622,157,000 in 2024 and 2023, respectively.

Aset tetap milik Perseroan, kecuali tanah, diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 73.029.000.000 dan USD 4.720.000 pada tahun 2024 serta Rp 33.000.000.000 dan USD 4.770.000 pada tahun 2023.

The Company's property, plant and equipment, except land, were insured against all risks of damage with a coverage amount of Rp 73,029,000,000 and USD 4,720,000 in 2024 and Rp 33,000,000,000 and USD 4,770,000 in 2023.

Manajemen Perseroan berpendapat bahwa persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah diasuransikan secara memadai.

The Company's management believes that the inventory as of December 31, 2024, and 2023 has been adequately insured.

Perseroan memiliki tanah atas lokasi pabrik di Jakarta dan Sidoarjo. Hak Guna Bangunan (HGB) atas masing-masing tanah tersebut berakhir antara tahun 2027 dan 2046. Perseroan berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbarui berdasarkan praktik historis.

The Company has land in Jakarta and Sidoarjo where its factories are located. The related Building Use Rights (HGB) will expire in 2027 and 2046. The Company believes that such land rights can be renewed based on historical practices.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, harga perolehan aset tetap Perseroan yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp 2.683.661.718 dan Rp 3.047.016.754.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap dapat terealisasi seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset.

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

As at December 31, 2024 and 2023, the costs of the Company's property, plant and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp 2,683,661,718 and Rp 3,047,016,754 and nil, respectively.

The management believes that the carrying value of property, plant and equipment are realizable at the stated amounts thus, no provision for impairment is necessary.

10. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT PROPERTIES

Investment properties consist of:

2024					
	<u>Saldo awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending Balance</u>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Tanah	3.112.382.540	-	-	3.112.382.540	Land
Bangunan	10.671.343.973	-	-	10.671.343.973	Building
Total	13.783.726.513	-	-	13.783.726.513	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	3.697.843.794	513.386.516	-	4.211.230.310	Building
Nilai Buku Neto	10.085.882.719			9.572.496.203	Net Book Value
2023					
	<u>Saldo awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending Balance</u>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Tanah	3.112.382.540	-	-	3.112.382.540	Land
Bangunan	10.671.343.973	-	-	10.671.343.973	Building
Total	13.783.726.513	-	-	13.783.726.513	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	3.184.457.278	513.386.516	-	3.697.843.794	Building
Nilai Buku Neto	10.599.269.235			10.085.882.719	Net Book Value

Properti investasi Perseroan terdiri dari tanah dan bangunan yang berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur. Dengan luas tanah dan bangunan seluas 3.045 m².

The Company's investment properties consist of land and buildings located in Sidoarjo with land and building area of 3,045 m².

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Penyusutan sebesar dan Rp 513.386.516 pada tahun 2024 dan 2023 dibebankan pada akun beban umum dan administrasi (Catatan 18).

Properti investasi diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 10.458.000.000 dan Rp 20.500.000.000 pada tahun 2024 dan 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dalam properti investasi dapat direalisasikan seluruhnya. dan oleh karena itu tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

Total Nilai Jual Objek Pajak untuk tanah yang dimiliki tersebut adalah sebesar Rp 2.120.520.000 pada tahun 2024 dan 2023.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas properti investasi selama tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pendapatan sewa (Catatan 19)	720.000.000	648.000.000
Biaya usaha langsung atas properti yang menghasilkan pendapatan sewa	(513.386.516)	(513.386.516)

Depreciation amounted to Rp 513,386,516 in 2024 and 2023, was charged to general and administrative expenses (Note 18).

Investment properties are insured against fire and other risks under a blanket policy with a sum insured amounting to Rp 10,458,000,000 and Rp 20,500,000,000 in 2024 and 2023. Management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses due to fire and other risks.

The management believes that the carrying value of investment properties are realizable at the stated amounts thus, no provision for impairment is necessary.

The Tax Object Sales Value of land amounted to Rp 2,120,520,000 in 2024 and 2023.

Amounts recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income for investment properties during 2024 and 2023 are as follows:

Rental income (Note 19)
 Direct operating expenses from property that generate rental income

11. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan liabilitas atas pembelian bahan baku produksi dan bahan pendukung kepada para pemasok sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak ketiga		
PT Master Steel	4.841.031.704	4.645.395.785
PT Bumi Agung Perkasa Indah	421.673.040	109.561.229
PT Indomulti Jaya Steel	266.700.000	-
PT Royal Indah Perkasa	1.526.670	1.051.577.998
Total	5.530.931.414	5.806.535.012

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah.

11. TRADE PAYABLES

This account consists of payables from purchases of raw materials and supporting materials from the following suppliers:

Third parties:
 PT Master Steel
 PT Bumi Agung Perkasa Indah
 PT Indomulti Jaya Steel
 PT Royal Indah Perkasa

As at December 31, 2024 and 2023, the entire carrying amount of trade payables is denominated in Rupiah.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA (lanjutan)

Pembelian bahan baku memiliki ketentuan kredit antara 30 hingga 60 hari.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha untuk 30-60 hari pertama dari tanggal faktur.

11. TRADE PAYABLES (continued)

Purchases of raw materials have credit terms of 30 to 60 days .

No interest is charged to the trade payables for the first 30-60 days from the date of the invoice.

12. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka dari pelanggan pihak ketiga yang diklasifikasi sebagai berikut:

12. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account represents advances from third party customers, with details as follows:

	2024	2023	
Kontraktor	1.428.656.869	127.653.987	<i>Contractors</i>
Distributor	432.481.631	237.730.311	<i>Distributors</i>
Total	1.861.138.500	365.384.298	Total

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

13. TAXATION

a. *Prepaid taxes*

	2024	2023	
Pasal 21	26.752.306	-	<i>Article 21</i>
Pasal 23	11.083.000	-	<i>Article 23</i>
Total	37.835.306	-	Total

b. Utang pajak

b. *Taxes payable*

	2024	2023	
Pajak Pertambahan Nilai	367.477.890	353.682.105	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	-	194.187.013	<i>Article 21</i>
Pasal 23	9.217.174	6.035.624	<i>Article 23</i>
Total	376.695.064	553.904.742	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. *Income tax expense*

	2024	2023	
Beban pajak kini			Current tax expenses
Beban pajak tahun berjalan	-	-	<i>Current year tax expenses</i>
Beban pajak tangguhan			Deferred tax expense
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan beda temporer	287.189.088	333.696.607	<i>Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences</i>
Total penghasilan pajak tangguhan	287.189.088	333.696.607	Total deferred tax benefit

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. *Income tax expense (continued)*

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Rugi sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(7.762.584.360)	(6.118.080.788)	<i>Loss before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
<u>Beda temporer</u>			<i>Temporary differences</i>
Penyusutan aset tetap	385.849.617	716.528.017	<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>
Penyisihan imbalan pasca kerja	786.501.311	1.003.247.248	<i>Provision for employee benefits</i>
Pembalikan cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang	(87.490.328)	(202.972.508)	<i>Reversal of allowance for expected credit losses on trade receivables</i>
Penyisihan atas persediaan	220.544.344	-	<i>Provision for inventories</i>
<u>Beda tetap</u>			<i>Permanent differences</i>
Biaya yang tidak dapat dikurangkan:			<i>Non-deductible expenses:</i>
Kesejahteraan karyawan	1.768.692.363	1.922.007.973	<i>Employee welfare</i>
Beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	800.817.109	784.047.066	<i>Expenses related to income subject to final tax</i>
Beban bunga dan provisi bank	-	75.000.000	<i>Interest expense and bank charges</i>
Sumbangan dan jamuan	77.882.000	58.493.000	<i>Donation and entertainment</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final			<i>Income subjected to final tax</i>
Penghasilan bunga	(931.998.986)	(618.536.776)	<i>Interest income</i>
Pendapatan sewa	(720.000.000)	(648.000.000)	<i>Rent income</i>
Lain-lain	86.416.234	97.997.607	<i>Others</i>
Estimasi kerugian fiskal Perseroan	(5.375.370.696)	(2.930.269.161)	<i>Estimated fiscal loss of the Company</i>
	2024	2023	
Kerugian fiskal yang dibawa kedepan			<i>Fiscal losses carry forward</i>
2023	(2.930.269.161)	-	<i>2023</i>
2022	(3.093.033.539)	(3.093.033.539)	<i>2022</i>
2021	(4.400.480.984)	(4.400.480.984)	<i>2021</i>
2019	-	(3.523.692.352)	<i>2019</i>
Total akumulasi rugi fiskal	(15.799.154.380)	(13.947.476.036)	<i>Total accumulated fiscal losses</i>

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas rugi sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The reconciliation between: (i) income tax benefit, calculated by applying the applicable tax rate to the loss before income tax, and (ii) income tax benefit (expense) – net as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2024	2023	
Rugi sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(7.762.584.360)	(6.118.080.788)	Loss before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Pajak dihitung dengan tarif pajak sebesar 22%	(1.707.768.559)	(1.345.977.773)	Income tax benefit calculated at tax rate of 22%
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effect on permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	601.437.695	646.260.042	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(363.439.777)	(278.638.091)	Income already subjected to final tax
Aset tangguhan yang tidak dapat dimanfaatkan	1.182.581.553	644.659.215	Unrecognized deferred tax assets on fiscal loss
Manfaat pajak penghasilan	287.189.088	333.696.607	Income tax benefit

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan. Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan tahun 2024 ke Kantor Pelayanan Pajak. Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan pada tahun 2023 sesuai dengan jumlah yang dilaporkan dalam SPT Perseroan.

Until the issuance of these financial statements, the Company has not yet submitted its 2024 Corporate Income Tax Return (SPT). The computation of the Company's taxable income in 2023 agreed with the reported amount in the Company's SPT.

c. Pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:

c. Income tax recognized in other comprehensive income:

	2024	2023	
Pajak tangguhan			Deferred tax
Dari penghasilan dan beban yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Arising on income and expenses recognized in other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas liabilitas imbalan kerja	(189.209.123)	295.328.862	Remeasurement of employee benefits obligations

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan:

d. *Deferred tax assets and liabilities*

	2024	2023	
Aset pajak tangguhan	3.125.102.527	3.112.009.478	<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(1.124.897.058)	(1.209.783.974)	<i>Deferred tax liabilities</i>
Neto	2.000.205.469	1.902.225.504	Net

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan dan aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of the deferred income tax expense (benefit) and deferred tax assets (liabilities) as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024			
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Penyisihan atas ECL/ <i>Allowance for expected credit loss on trade receivables</i>	675.181.149	(19.247.872)	-	655.933.277
Liabilitas imbalan kerja/ <i>Employee benefits liability</i>	2.436.828.329	173.030.288	(189.209.123)	2.420.649.494
Aset tetap/ <i>Property, plant, and equipment</i>	(1.209.783.974)	84.886.916	-	(1.124.897.058)
Penyisihan atas persediaan/ <i>Provision for inventories</i>	-	48.519.756	-	48.519.756
Total	1.902.225.504	287.189.088	(189.209.123)	2.000.205.469
	2023			
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Penyisihan atas ECL/ <i>Provision for expected credit losses</i>	719.835.101	(44.653.952)	-	675.181.149
Liabilitas imbalan kerja/ <i>Employee benefits liability</i>	1.920.785.072	220.714.395	295.328.862	2.436.828.329
Aset tetap/ <i>Property, plant, and equipment</i>	(1.367.420.138)	157.636.164	-	(1.209.783.974)
Total	1.273.200.035	333.696.607	295.328.862	1.902.225.504

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan: (lanjutan)

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan penghasilan kena pajak selama lima tahun setelah tahun terjadinya rugi fiskal. Aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 3.475.813.963 dan Rp 3.068.444.728 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak diakui atas total rugi fiskal sebesar Rp 15.799.154.380 dan Rp 13.947.476.036 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, karena manajemen berpendapat terdapat ketidakpastian terkait kemungkinan pemulihan aset pajak tangguhan di masa depan. Rugi tersebut akan kedaluwarsa pada periode 2024 - 2029.

14. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Modal disetor

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra. biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Issued and Fully Paid Shares	Persentase Pemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Total/ Total	Shareholders
<u>Pengurus</u>				<u>Management</u>
Jusuf Sutrisno (Presiden Komisaris)	9.940.000	10.35%	994.000.000	Jusuf Sutrisno (President Commissioner)
Lawer Supendi (Presiden Direktur)	9.883.000	10.29%	988.300.000	Lawer Supendi (President Director)
<u>Bukan Pengurus</u>				<u>Non-management</u>
Lion Holdings Pte. Ltd.. Singapura	24.527.000	25.55%	2.452.700.000	Lion Holdings Pte. Ltd. Singapore
Trinidad Investment Pte. Ltd.. Singapura	6.400.000	6.67%	640.000.000	Trinidad Investment Pte. Ltd. Singapore
Publik (masing-masing di bawah 5%)	45.250.000	47.14%	4.525.000.000	Public (each below 5%)
Total	96.000.000	100.0%	9.600.000.000	Total

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount
Agio saham atas penawaran saham perdana	3.720.000.000
Pembagian saham bonus (3.200.000 lembar saham) pada tahun 1994	(3.200.000.000)
Biaya emisi saham	(355.862.640)
Total	164.137.360

Beban emisi saham berasal dari Penawaran Umum Terbatas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham pada tahun 1996.

13. TAXATION (continued)

d. *Deferred tax assets and liabilities (continued)*

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Deferred tax assets amounting to Rp 3,447,179,982 and Rp 3,068,444,728 as at December 31, 2024 and 2023 have not been recognized in respect of total fiscal losses of Rp 15,799,154,380 and Rp 13,947,476,036 as at December 31, 2024 and 2023, respectively, as the management believes that there is uncertainty on the recoverability of the deferred tax assets in the future. Such losses will expire in 2024 - 2029.

14. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Share capital

Details of shareholders based on the record maintained by PT Raya Saham Registra. securities administration agency, are as follows:

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of this account are as follows:

*Premium on share capital from initial public offering
Distribution of bonus shares (3.200.000 shares) in 1994
Share issuance costs*

The share issuance costs were from the Company's First Limited Public Offering of Rights to the shareholders in 1996.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PENJUALAN

Pendapatan dari penjualan barang merupakan pendapatan dari penjualan weldmesh. Tidak ada penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan neto.

Perseroan memperoleh pendapatan dari kontrak dengan pelanggan untuk penyerahan barang pada waktu tertentu untuk lini produk utama berikut:

	2024	2023
Penjualan barang		
Pihak ketiga		
Kawat	73.862.672.954	105.682.318.755
Tiang pagar	17.557.535.661	7.120.073.906
Kolom praktis	153.830.000	159.954.500
	<u>91.574.038.615</u>	<u>112.962.347.161</u>
Pihak berelasi (Catatan 24)		
Kawat	44.230.300	18.848.924
Total	<u>91.618.268.915</u>	<u>112.981.196.085</u>

16. SALES

Revenue from the sale of goods represents sales of weldmesh. There are no sales to individual customers exceeding 10% of net sales.

The Company derives its revenue from contracts with customers for the transfer of goods at point in time with details as follows:

Sale of goods
Third parties
Wire
Fence pole
Practical column

Related party (Note 24)
Stick wire

Total

17. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok pendapatan selama tahun berjalan:

	2024	2023
Bahan baku:		
Awal tahun	2.606.341.665	4.256.936.191
Pembelian	71.675.165.269	86.996.638.034
Saldo akhir (Catatan 8)	(2.763.109.136)	(2.606.341.665)
Pemakaian bahan baku	71.518.397.798	88.647.232.560
Upah buruh langsung	6.436.611.611	6.947.808.572
Beban pabrikasi	7.299.297.919	7.246.325.116
Total beban produksi	85.254.307.328	102.841.366.248
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	1.312.180.302	1.266.179.871
Akhir tahun	(1.754.341.428)	(1.312.180.302)
Harga pokok produksi	84.812.146.202	102.795.365.817
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	15.608.400.310	21.998.357.323
Akhir tahun (Catatan 8)	(9.260.488.503)	(15.608.400.310)
Beban Pokok Pendapatan	<u>91.160.058.009</u>	<u>109.185.322.830</u>

17. COST OF GOODS SOLD

The following is the reconciliation of cost of goods sold during the year:

Raw materials:
Beginning of the year
Purchases
End of the year (Note 8)

Raw materials used

Direct labor
Factory overhead

Total production cost

Work in process
Beginning of the year
End of the year

Cost of goods manufactured

Finished goods
Beginning of the year
End of the year (Note 8)

Total Cost of Goods Sold

Pembelian bahan baku mencakup pembelian dari pemasok berikut yang masing-masing mewakili lebih dari 10% total pendapatan pada tahun yang bersangkutan:

	2024	2023
PT Master Steel	56.813.833.450	58.522.334.881
PT Kingdom Indah	7.492.477.482	-
PT Ispat Indo	4.541.220.200	13.398.556.540
Total	<u>68.847.531.132</u>	<u>71.920.891.421</u>

PT Master Steel
PT Kingdom Indah
PT Ispat Indo

Total

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. BEBAN USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

18. OPERATING EXPENSES

Details of this account are as follows:

	2024	2023	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji	5.159.269.116	4.967.439.008	Salaries
Beban imbalan kerja (Catatan 22)	1.022.766.311	1.802.410.148	Employee benefits expense (Note 22)
Honorarium, konsultan dan perijinan	913.994.991	969.575.361	Honorarium, consultant and permits
Penyusutan properti investasi (Catatan 10)	513.386.516	513.386.516	Depreciation of investment property (Note 10)
Telepon dan alat tulis	269.550.796	336.702.978	Telephone and stationeries
BPJS	198.365.467	213.675.759	Health social security agency
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	242.886.359	319.348.762	Others (each account below Rp 100 million)
Total beban umum dan administrasi	8.320.219.556	9.122.538.532	Total general and administrative expenses
Beban penjualan			Selling expenses
Gaji	1.808.151.900	1.708.342.400	Salaries
Pemeliharaan dan perbaikan	287.430.593	270.660.550	Repairs and maintenance
Perjalanan dan pengangkutan	60.095.925	73.773.100	Travel and freight
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	4.605.333	21.778.974	Depreciation of property, plant and equipment (Note 9)
Lain-lain (masing-masing Rp 20 juta)	98.244.648	53.633.112	Others (each account below Rp 20 million)
Total beban penjualan	2.258.528.399	2.128.188.136	Total selling expenses
Total	10.578.747.955	11.250.726.668	Total

19. PENGHASILAN INVESTASI

Penghasilan bunga

19. INVESTMENT INCOME

Interest income

	2024	2023	
Deposito berjangka	931.998.986	618.536.776	Time deposits

Pendapatan sewa

Rental income

	2024	2023	
Sewa operasi: Properti investasi (Catatan 10)	720.000.000	648.000.000	Operating lease: Investment properties (Note 10)

20. BEBAN KEUANGAN

20. FINANCE COST

	2024	2023	
Provisi bank	-	75.000.000	Bank provision

21. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) LAIN-LAIN - NETO

21. OTHER GAINS (LOSSES) - NET

	2024	2023	
Keuntungan (kerugian) selisih kurs neto	562.963.375	(228.874.358)	Net foreign exchange gains (losses)
Lain-lain	-	171.137.699	Others
Total	562.963.375	(57.736.659)	Total

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA

22. EMPLOYEE BENEFITS

a. Imbalan kerja jangka pendek

a. Short-term employee benefits

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Bagian jangka pendek imbalan kerja	5.375.528.453	5.803.447.112	Short-term maturities of employee benefit obligation

b. Imbalan pasca kerja

b. Post-employment benefits

Perseroan mengakui liabilitas imbalan kerja tanpa pendanaan sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation to become Law.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laba rugi dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independent, KKA Indra Catarya Situmeang & Rekan, berdasarkan laporannya pada tanggal 20 Maret 2025 untuk tahun 2024 dan 20 Maret 2024 untuk tahun 2023.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in profit or loss and the amounts recognized in the statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary KKA Indra Catarya Situmeang & Rekan, in their reports dated March 20, 2025 for 2024 and March 20, 2024 for 2023.

Beban kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Biaya jasa kini	563.099.842	562.293.875	Current service cost
Biaya bunga	459.666.469	561.120.323	Interest cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari penyelesaian	-	678.995.950	Past service cost and gains and losses on settlements
Total	1.022.766.311	1.802.410.148	Total

Jumlah yang termasuk dalam laporan posisi keuangan yang timbul dari kewajiban Perseroan sehubungan dengan imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statement of financial position arising from the Company's obligation in respect of the pension benefits are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Nilai kini liabilitas	11.002.952.248	11.076.492.403	Present value of defined benefit obligation

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

b. Post-employment benefits (continued)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	11.076.492.403	8.730.841.235	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	563.099.842	562.293.875	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	459.666.469	561.120.323	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari penyelesaian	-	678.995.950	<i>Past service cost and gains and losses on settlements</i>
	<u>1.022.766.311</u>	<u>1.802.410.148</u>	
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurement:</i>
Dampak perubahan asumsi keuangan	(79.713.285)	(1.140.856.610)	<i>Effect of changes in financial assumptions</i>
Dampak penyesuaian pengalaman	(780.328.181)	2.483.260.530	<i>Effect of experience adjustments</i>
	(860.041.466)	1.342.403.920	
Pembayaran manfaat	(236.265.000)	(799.162.900)	<i>Benefits paid</i>
Total	11.002.952.248	11.076.492.403	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(5.375.528.453)	(5.803.447.112)	<i>Less - current maturities</i>
Bagian jangka panjang	5.627.423.795	5.273.045.291	Long term portion

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris independen yang memenuhi syarat, KKA Indra Catarya Situmeang & Rekan, adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the independent qualified actuaries, KKA Indra Catarya Situmeang & Rekan, are as follows:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	6.51%	6.23%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji di masa depan	6%	6%	<i>Future salary increases</i>
Tingkat mortalitas	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	1% dari tingkat kematian	1% from mortality rate	<i>Disability rate</i>
Umur pensiun	55 tahun/ 55 years old	55 tahun/ 55 years old	<i>Retirement age</i>

Analisis sensitivitas untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Sensitivity analyses for significant assumptions as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024		
	Kenaikan / Increase	Penurunan/ Decrease	
	1%	1%	
Tingkat diskonto	3.04%	3.37%	<i>Discount rate</i>
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja	(334.962.109)	334.491.120	<i>Impact on net defined benefit obligation</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	3.66%	3.37%	<i>Future salary increase rate</i>
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja	403.085.307	370.650.273	<i>Impact on net defined benefit obligation</i>

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

b. Post-employment benefits (continued)

Analisis sensitivitas untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut: (lanjutan)

Sensitivity analyses for significant assumptions as at December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

	2023		
	Kenaikan / Increase 1%	Penurunan/ Decrease 1%	
Tingkat diskonto	4.22%	2.55%	Discount rate
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja	(356.786.879)	392.986.545	Impact on net defined benefit obligation
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	4.84%	2.55%	Future salary increase rate
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja	425.523.646	(392.756.428)	Impact on net defined benefit obligation

Analisis sensitivitas di atas ditentukan berdasarkan perubahan wajar yang mungkin terjadi pada masing-masing asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi lainnya konstan.

The sensitivity analyses above have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of financial position.

Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The maturity of defined benefits obligations as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	5.670.920.482	5.803.447.112	Within the next 12 months
Antara 2 dan 5 tahun	2.280.871.524	2.083.589.524	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	1.633.451.770	2.019.699.399	Between 5 and 10 years
Diatas 10 tahun	1.417.708.472	1.169.756.368	Beyond 10 years

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 3,67 tahun dan 3,89 tahun.

The average duration of the defined benefit plan obligations as at December 31, 2024 and 2023 is 3.67 years and 3.89 years, respectively.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. INFORMASI SEGMENT

Grup melaksanakan kegiatan bisnis utama mereka yang dibagi menjadi dua (2) produk utama; peralatan kantor dan material bangunan. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha dari Grup adalah sebagai berikut:

23. SEGMENT INFORMATION

The Group conducts the majority of their business activities around two (2) major products; office equipment and building material. Information of the Group's business segments are as follows:

		2024			
		Kawat (dalam juta Rupiah)/ Wire (in million Rupiah)	Tiang pagar (dalam juta Rupiah)/ Fence pole (in million Rupiah)	Kolom praktis (dalam juta Rupiah)/ Practical column (in million Rupiah)	
Penjualan		73.906.903	17.557.536	153.830	<i>Net Sales</i>
Beban					<i>Expenses</i>
Beban pokok penjualan				(91.160.058)	<i>Cost of goods sold</i>
Beban usaha				(10.578.748)	<i>Operating expenses</i>
Laba Usaha				(10.120.537)	<i>Operating Income</i>
Penghasilan lain-lain neto				2.357.953	<i>Other Income - Net</i>
Laba neto				(7.762.584)	<i>Profit for the year</i>
Informasi lainnya					<i>Other information</i>
Aset segmen				119.106.076	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen				21.174.990	<i>Segment liabilities</i>
Perolehan aset tetap				20.096	<i>Acquisition of property, plant and equipment</i>
Beban penyusutan				2.683.662	<i>Depreciation expense</i>
		2023			
		Kawat (dalam juta Rupiah)/ Wire (in million Rupiah)	Tiang pagar (dalam juta Rupiah)/ Fence pole (in million Rupiah)	Kolom praktis (dalam juta Rupiah)/ Practical column (in million Rupiah)	
Penjualan		105.701.168	7.120.073	159.955	<i>Net Sales</i>
Beban					<i>Expenses</i>
Beban pokok penjualan				(109.185.323)	<i>Cost of goods sold</i>
Beban usaha				(11.250.727)	<i>Operating expenses</i>
Laba usaha				(7.454.853)	<i>Operating income</i>
Beban lain-lain neto				1.336.773	<i>Other Expenses - Net</i>
Laba neto				(6.118.081)	<i>Profit for the year</i>
Informasi lainnya					<i>Other information</i>
Aset segmen				125.154.743	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen				20.419.094	<i>Segment liabilities</i>
Perolehan aset tetap				125.040	<i>Acquisition of property, plant and equipment</i>
Beban penyusutan				2.766.095	<i>Depreciation expense</i>

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Transactions with related parties

Rincian akun dan transaksi yang berhubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The balance details of accounts and transactions entered into with related parties are as follows:

	Total/ Total		Persentase dari Total Aset/ Penjualan/Pembelian/Beban/ Percentage to Total Assets/ Sales/Purchases/Expenses	
	2024	2023	2024	2023
Penjualan barang/Sales of goods PT Lion Metal Works Tbk	44.230.300	18.848.924	0.05%	0.02%
Pendapatan sewa/Rental income PT Lion Metal Works Tbk	720.000.000	648.000.000	0.71%	0.57%
Pembelian/Purchase PT Lion Metal Works Tbk	16.265.306	17.057.306	0.02%	0.02%
PT Bantrunk Murni Indonesia	13.430.000	15.892.500	0.01%	0.02%
Total	29.695.306	32.949.806	0.03%	0.04%
Pendapatan sewa diterima dimuka/ Unearned rental PT Lion Metal Works Tbk	378.000.000	378.000.000	1.79%	1.81%
Utang lain-lain/Other payable PT Lion Metal Works Tbk	1.157.612.315	1.414.924.815	5.47%	6.79%

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Transactions with related parties

Pendapatan sewa diterima di muka merupakan pendapatan diterima di muka atas bangunan yang berlokasi di Sidoarjo yang disewakan kepada PT Lion Metal Works Tbk.

Unearned rent revenue represents unearned revenue from building rentals located in Sidoarjo, leased to PT Lion Metal Works Tbk.

Utang lain-lain sebesar Rp 1.157.612.315 merupakan utang pengalihan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja kepada PT Lion Metal Works Tbk.

Other payable amounted to Rp 1,157,612,315 relates to employee benefits of transferred employees.

c. Kompensasi manajemen kunci

c. Key management compensation

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	2024						
	Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioner		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel		
	%	Rp	%	Rp	%	Rp	
Gaji, THR & bonus	93.83%	1.703.403.089	4.85%	88.000.000	1.32%	24.000.000	Salaries, THR & bonus

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Kompensasi manajemen kunci (lanjutan)

c. Key management compensation (continued)

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below: (continued)

2023

	Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioner		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel		
	%	Rp	%	Rp	%	Rp	
	Gaji, THR & Bonus	87.32%	1.573.818.000	4.88%	88.000.000	1.33%	

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The above transactions are based on terms agreed by both parties, where such terms may not be the same as those transactions conducted with unrelated parties.

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of transactions with related parties are as follows:

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perseroan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and type of transaction:

Pihak Berelasi/ Related parties	Hubungan/ Nature of relationship	Sifat Transaksi/ Type of transaction
PT Lion Metal Works Tbk	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan dan pendapatan sewa/ Sales and rental income
PT Bantrunk Murni Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control	Pembelian / Purchases
Dewan Komisaris dan Direksi/ Boards of Commissioners and Directors	Manajemen kunci Perseroan/ Key management personnel	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

25. ASET MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING

25. MONETARY ASSETS DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Perseroan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

The Company has assets denominated in foreign currencies as follows:

	2024			2023			
	Mata Uang Original/ Original Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent		Mata Uang Original/ Original Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent		
<u>Aset</u>							<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	USD	51.566	833.402.097	USD	303.654	4.681.134.870	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	USD	714.274	11.544.094.606	USD	444.049	6.845.456.320	Time deposits
Total		12.377.496.703			11.526.591.190		Total

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. RUGI PER SAHAM

Rugi dasar per saham dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

	2024	2023	
Rugi tahun berjalan	(7.475.395.272)	(5.784.384.181)	<i>Loss for the year</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham	96.000.000	96.000.000	<i>Weighted average number of shares</i>
Rugi neto per saham dasar	(78)	(60)	<i>Basic loss per share</i>

26. BASIC LOSS PER SHARE

Basic loss per share is calculated by dividing loss for the year by the weighted average number of shares outstanding during the years ended December 31, 2024 and 2023:

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perseroan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perseroan yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (risiko nilai mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perseroan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tatacara Perseroan. Perseroan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa *counterparty* tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan. yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan aktivitas pendanaan. Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana pada bank dan piutang usaha dari pelanggan yang berasal dari penjualan produk.

Tinjauan eksposur Perseroan terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Perseroan terhadap risiko kredit.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

In its daily business activities, the Company is exposed to risks. The main risks faced by the Company arising from its financial instruments are credit risk, market risk (foreign currency risk) and liquidity risk. The core function of the Company's risk management is to identify all key risks for the Company, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Company's risk appetite. The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company customers fail to fulfill their contractual obligations to the Company. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from sales of the Company's product.

Overview of the Company's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets in the financial statements, net of allowance for losses, reflects the Company's exposure to credit risk.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

a. Credit Risk (continued)

Tinjauan eksposur Perseroan terhadap risiko kredit (lanjutan)

Overview of the Company's exposure to credit risk (continued)

Kerangka peringkat risiko kredit kini Perseroan terdiri dari kategori berikut:

The Company's current credit risk rating framework consists of the following categories:

Kategori/ Categories	Deskripsi/ Description	Dasar Pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan. <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ 12-month ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL - not credit-impaired
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit. <i>Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ Lifetime ECL - not credit-impaired
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perseroan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis. <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ Amount is written off

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Perseroan serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Company's financial assets as well as the maximum exposure to credit risk by credit risk rating:

	Peringkat Kredit Eksternal/ External Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat neto/ Net carrying amount
31 Desember 2024						
Bank dan setara kas (Catatan 5)/ Cash and cash equivalent (Note 5)	AAA	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	37.121.083.713	-	37.121.083.713
Deposito berjangka (Catatan 6)/ Time deposits (Note 6)	BBB	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	6.392.572.885	-	6.392.572.885
Piutang usaha (Catatan 7)/ Trade receivables (Note 7)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	12.011.242.299	(2.981.514.894)	9.029.727.405
Pinjaman karyawan/ Loans to employees	AAA	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	60.200.005	-	60.200.005
Total				55.585.098.902	(2.981.514.894)	52.603.584.008
31 Desember 2023						
Bank dan setara kas (Catatan 5)/ Cash and cash equivalent (Note 5)	AAA	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	19.538.882.905	-	19.538.882.905
Deposito berjangka (Catatan 6)/ Time deposits (Note 6)	BBB	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	14.530.699.696	-	14.530.699.696
Piutang usaha (Catatan 7)/ Trade receivables (Note 7)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	18.755.555.310	(3.069.005.222)	15.686.550.088
Pinjaman karyawan/ Loans to employees	AAA	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	70.000.002	-	70.000.002
Total				52.895.137.913	(3.069.005.222)	49.826.132.691

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Tinjauan eksposur Perseroan terhadap risiko kredit (lanjutan)

- (i) Untuk piutang usaha. Perseroan telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 116 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Perseroan menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi, Catatan 7 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian aset tersebut.

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit dikelola Perseroan dengan menempatkan dana pada bank yang mempunyai reputasi yang baik dan risiko pelanggan dikelola sesuai dengan kebijakan dan prosedur pengendalian dari Perseroan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh Perseroan.

Untuk meminimalkan risiko kredit, Perseroan telah mengadopsi kebijakan untuk hanya melakukan transaksi dengan rekanan yang layak kredit dan memperoleh agunan yang cukup, jika sesuai, sebagai cara untuk mengurangi risiko kerugian keuangan dari gagal bayar.

Sebelum menerima pelanggan baru, sebuah tim khusus yang bertanggung jawab atas penentuan batas kredit menggunakan sistem penilaian kredit eksternal untuk menilai potensi kualitas kredit pelanggan dan menentukan batas kredit pelanggan.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit Risk (continued)

Overview of the Company's exposure to credit risk (continued)

- (i) For trade receivables, the Company has applied the simplified approach in PSAK 116 to measure the lifetime allowance for ECL. The Company determines the expected credit loss on this account using the provision matrix, which is estimated based on historical credit loss experience based on the debtor's maturity status, adjusted to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Therefore, the credit risk profile of these assets is presented based on their delinquency status in the provision matrix, Note 7 includes further details on the loss allowance for this asset.

Credit risk management

The credit risk is managed by the Company by placing funds in a reputable bank and customer risk is managed in accordance with the policies, procedures and control of the Company related to the management of customer credit risk. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are monitored regularly by the Company.

In order to minimize credit risk, the Company has adopted a policy of only dealing with creditworthy counterparties and obtaining sufficient collateral, where appropriate, as a means of mitigating the risk of financial loss from defaults.

Before accepting any new customer, a dedicated team responsible for the determination of credit limits uses an external credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and defines credit limits by customer.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Risiko Pasar

b. Market Risk

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama nilai mata uang asing.

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risks, in particular, foreign currency risk.

Tidak terdapat perubahan eksposur Perseroan terhadap risiko pasar atau cara mengelola dan mengukur risiko tersebut.

There has been no change to the Company's exposure to market risk or the manner in which these risks are managed and measured.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign currency exchange risk

Mata uang pelaporan Perseroan adalah rupiah. Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari penempatan pada rekening koran dan deposito berjangka dalam mata uang dolar Amerika Serikat.

The Company's functional currency is the Indonesian Rupiah. Foreign exchange currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company is exposed to foreign exchange risk primarily from cash and cash equivalents and time deposits denominated in US Dollar.

Perseroan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan pada waktu yang tepat.

The Company closely monitor the market interest rate fluctuation and market expectation so they can take necessary actions benefited most to the Company in due time.

Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar dolar Amerika Serikat terhadap rupiah, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, to the Company's loss before tax for the years ended December 31, 2024 and 2023:

Perubahan nilai tukar/ Changes in exchange rate	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Impact on loss before tax	
	2024	2023
US\$/ Rp		
Kenaikan/ Increase 2%	232.980.405	151.550.855
Penurunan/ Decrease 2%	(232.980.405)	(151.550.855)

(1) Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo bank dan deposito Grup dalam mata uang dolar Amerika Serikat pada akhir periode pelaporan

(1) This is mainly attributable to the exposure outstanding on US Dollar-denominated cash banks and deposits in the Group at the end of the reporting period.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Perseroan berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at December 31, 2024 and 2023:

2024

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	Nilai terutang/ carrying Amount	
Utang usaha - pihak ketiga	5.530.931.414	-	-	-	-	5.530.931.414	5.530.931.414	Trade payable - third parties
Biaya yang masih harus dibayar	277.712.046	-	-	-	-	277.712.046	277.712.046	Accrued expenses
Utang deviden	-	589.948.790	-	-	-	589.948.790	589.948.790	Dividends payable
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	-	-	-	1.157.612.315	1.157.612.315	1.157.612.315	Other payable - related party
Total	5.808.643.460	589.948.790	-	-	1.157.612.315	7.556.204.565	7.556.204.565	Total

2023

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	Nilai terutang/ carrying Amount	
Utang usaha - pihak ketiga	5.806.535.012	-	-	-	-	5.806.535.012	5.806.535.012	Trade payable - third parties
Biaya yang masih harus dibayar	233.904.008	-	-	-	-	233.904.008	233.904.008	Accrued expenses
Utang deviden	589.948.790	-	-	-	-	589.948.790	589.948.790	Dividends payable
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	-	-	-	1.414.924.815	1.414.924.815	1.414.924.815	Other payable - related party
Total	6.630.387.810	-	-	-	1.414.924.815	8.045.312.625	8.045.312.625	Total

Manajemen Permodalan

Capital management

Tujuan Perseroan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Permodalan (lanjutan)

Direksi Perseroan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perseroan. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Perseroan mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap ekuitas.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Liabilitas	21.174.990.376	20.419.094.068
Dikurangi: kas dan setara kas	(37.172.497.023)	(19.759.570.520)
Liabilitas neto	(15.997.506.647)	659.523.548
Ekuitas	97.931.085.799	104.735.648.728
Rasio liabilitas neto terhadap modal	(16,34%)	0,63%

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital management (continued)

The Board of Directors of the Company periodically review their capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and risk-related. The Company manages the risk through monitoring debt to equity.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2024 and 2023.

The gearing ratio as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Liabilities
Less: cash and cash equivalents
Net liabilities
Equity
Net debt to equity ratio

28. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	
	2024	2023
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	37.172.497.023	19.759.570.520
Deposito berjangka	6.392.572.885	14.530.699.696
Piutang usaha	9.029.727.405	15.686.550.088
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Pinjaman karyawan	60.200.005	70.000.002
Jumlah aset keuangan	52.654.997.318	50.046.820.306

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Categories and Classes of Financial Instruments

Current financial assets
Cash and cash equivalents
Time deposits
Trade receivables
Non - current financial assets
Loans to employees
Total financial assets

PT LIONMESH PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan (lanjutan)

a. Categories and Classes of Financial Instruments (continued)

	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost		
	2024	2023	
Liabilitas keuangan jangka pendek			Current financial liabilities
Utang usaha	5.530.931.414	5.806.535.012	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	277.712.046	233.904.008	Accrued expenses
Utang dividen	589.948.790	589.948.790	Dividend payables
Liabilitas keuangan jangka panjang			Non-current financial liabilities
Utang lain-lain	1.157.612.315	1.414.924.815	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan	7.556.204.565	8.045.312.625	Total financial liabilities

b. Pengukuran Nilai Wajar

b. Fair Value Measurements

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

The Directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the financial statements approximate their fair values.